

ABSTRAK

Perubahan status hukum suatu Perguruan Tinggi Negeri menjadi Badan Hukum Milik Negara menyisakan problematik, salah satunya dalam model perekrutan mahasiswa. UNAIR sebagai salah satu PTN di Jawa Timur yang menjadi pionir dalam membuka kelas ekstensi dan jalur khusus. Implikasi dari kondisi ini hanya etnis tertentu saja yang dapat diterima di FKG, yaitu etnis Tionghoa yang terkenal pintar dan mapan secara ekonomi. Masuknya etnis Tionghoa dalam FKG menimbulkan masalah tersendiri yaitu integrasi antar etnis.

Fokus penelitian ini ingin melihat bagaimana upaya institusi untuk mewujudkan terjadinya integrasi sosial antar etnis, terutama mahasiswa etnis Tionghoa dengan mahasiswa pribumi. Teori yang digunakan adalah teori sistemnya Talcott Parson yang menyangkut empat prasyarat fungsional sistem sosial. Analisis yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus K. Yin.

Upaya institusi untuk mewujudkan integrasi sosial melalui bidang organisasional dan akademis. Organisasional meliputi ospek dan determinasi, sedangkan akademis meliputi *public health* dan praktikum.

Kata kunci: PT BHMN, rekrutmen, dan integrasi sosial antar etnis.

